

RINGKASAN

Analisis Manajemen Risiko Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Unit Pendaftaran Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Lani Ratnasari Dewi Roso Sejati, NIM G41210218, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom., M.Kom (Pembimbing).

Rumah sakit merupakan salah satu jenis fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada individu secara menyeluruh, terdiri atas rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Pada era teknologi informasi saat ini, teknologi berperan penting bagi rumah sakit dalam mengembangkan sistem informasi manajemen rumah sakit atau dapat disebut sebagai SIMRS. SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit melalui jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi serta menjadi bagian dari sistem informasi kesehatan. Rekam medis adalah bagian dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang berperan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan di rumah sakit.

RS Bethesda Yogyakarta merupakan rumah sakit swasta tipe B pendidikan yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Nomor 70, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. RS Bethesda Yogyakarta melalui bagian informasi teknologi telah membangun dan mengembangkan SIMRS yang terdiri atas beberapa sistem pendukung salah satunya sistem rekam medis elektronik (RME).

Pendaftaran pasien adalah proses awal terjadinya pencatatan rekam medis di setiap rumah sakit, di tempat pendaftaran pasien akan di data identitas pribadi pasien serta keperluan kunjungannya ke rumah sakit. Dalam penggunaan SIMRS di unit pendaftaran terdapat risiko yang tidak disadari akan berpengaruh buruk dan menghambat kinerja suatu rumah sakit. *Framework* ISO 31000:2018 merupakan suatu kerangka pengerjaan bagi organisasi agar dapat melakukan manajemen risiko. ISO 31000:2018 berpedoman untuk mitigasi risiko yang dikembangkan

International Organization for Standardization (ISO) yang bertujuan untuk menjadikan ISO 31000:2018 sebagai standar internasional untuk sistem aplikasi agar dapat digunakan oleh semua jenis organisasi untuk mengatasi berbagai risiko yang ada dalam proses bisnis organisasi tersebut.

Terdapat 9 risiko dengan *risk level medium*, dan 2 termasuk dalam kategori *low*. Risk level *medium* disebabkan adanya kerentanan risiko pembobolan SIMRS, *username* dan *password* mudah diketahui pihak lain, *human error*, SIMRS terserang virus dan mengalami *crash*, terjadi kerusakan *hardware*, terjadi pemadaman listrik, *down time system* dan *data corrupt* dengan persentase sebesar 81,8 %. Risk level *low* disebabkan adanya SIMRS mengalami *bug* dan komputer mengalami *hang* sebesar 18,2 %. Dengan adanya risiko tersebut, dilakukan mitigasi risiko terhadap penggunaan SIMRS di Unit Pendaftaran RS Bethesda Yogyakarta.